

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa pembacaan ayat Al-Qur'an dalam tradisi *batasmiyah* memiliki pemaknaan yang cukup sakral bagi masyarakat Desa Lelasan, Kecamatan Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala.

Prosesi-prosesi yang dilaksanakan tidak lepas dari adat para tetua kampung yang sudah dilaksanakan secara turun temurun dan ditambahkan nilai-nilai Islam di dalamnya. Prosesi tasmiyah yang berkembang di masyarakat tidak jauh berbeda dari daerah-daerah lain. Yang berbeda hanya penambahan proses *tapung tawar*.

1. Pemahaman Masyarakat Desa Lelasan terhadap pembacaan Al-Qur'an dalam tradisi *batasmiyah* sebagaimana pendapat dari Responden adalah Sebagian besar mereka menganggap bahwa ayat tersebut adalah doa dari ibu untuk anaknya baik itu doa perlindungan dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan keutamaan ayat tersebut yang disebutkan oleh para *mufassir* di atas.
2. Dilihat dari fungsinya, dapat kita simpulkan bahwa para Responden memfungsikan ayat yang dibaca sebagai berikut: Al-Qur'an sebagai pelembut hati, Al-Qur'an sebagai pembentuk karakter (akhlak), dan Al-Qur'an sebagai pelindung

B. Saran

Penelitian dimaksudkan untuk mengungkap bagaimana pandangan para pelaksana tasmiyah dan mengartikan pembacaan ayat Al-Qur'an dalam tradisi *batasmiyah* serta mengungkap tujuan dari pembacaan ayat Al-Qur'an dalam tradisi *batasmiyah* tersebut. Oleh karena, penting bagi masyarakat-masyarakat yang datang untuk lebih menghargai tuan rumah yang mengundang. Dan yang tidak kalah penting adalah para qori/qori'ah yang membaca ayat suci Al-Qur'an yang ada dalam prosesi tasmiyah untuk lebih menghayati makna serta esensi dari ayat tersebut.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan. Masih banyak hal yang bisa dikembangkan atau dikaji terkait dengan tema penelitian ini. Untuk itu diharapkan penelitian agar bisa dikembangkan dan menambah teks-teks yang berkaitan dengan tradisi *batasmiyah*.